

SKRIPSI 53

EVALUASI AKSESIBILITAS UNTUK *PEOPLE WITH REDUCED MOBILITY* PADA MASJID AL- MU'MIN STASIUN KERETA API BANDUNG BERDASARKAN PRINSIP DESAIN UNIVERSAL



**NAMA : NABILLA ANDHYNA SUHERMAN
NPM : 2017420171**

PEMBIMBING: ALDYFRA L. LUKMAN, S.T., M.T., PhD

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 53

EVALUASI AKSESIBILITAS UNTUK *PEOPLE WITH REDUCED MOBILITY* PADA MASJID AL-MU'MIN STASIUN KERETA API BANDUNG BERDASARKAN PRINSIP DESAIN UNIVERSAL



NAMA : NABILLA ANDHYNA SUHERMAN

NPM : 2017420171

PEMBIMBING:

Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T., Ph.D.

PENGUJI :

Ir. Sudioanto Aly, M.T.

Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabilla Andhyna Suherman

NPM : 2017420171

Alamat : Jalan Gegerkalong Girang Baru III No. 8 Kota Bandung 40154

Judul Skripsi : Evaluasi Aksesibilitas Untuk *People with Reduced Mobility* pada Masjid Al-Mu'min Stasiun Kereta Api Bandung Berdasarkan Prinsip Desain Universal

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagerism, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2022



Nabilla Andhyna Suherman

Abstrak

EVALUASI AKSESIBILITAS UNTUK *PEOPLE WITH REDUCED MOBILITY* PADA MASJID AL- MU'MIN STASIUN KERETA API BANDUNG BERDASARKAN PRINSIP DESAIN UNIVERSAL

Oleh
Nabilla Andhyna Suherman
NPM: 2017420171

Desain universal adalah konsep desain yang menekankan bahwa produk perancangan harus mampu diakses oleh semua jenis orang tanpa diskriminasi berdasarkan usia, ukuran atau kemampuan. Seiring berjalannya waktu, implementasi konsep desain universal merambah ke berbagai bidang, termasuk arsitektur. Tentunya arsitektur ini juga mencakup masjid yang merupakan lembaga publik di setiap bangunan publik, salah satunya adalah stasiun. Stasiun adalah fasilitas atau tempat kereta api secara teratur berhenti untuk mengambil penumpang atau menurunkan barang. Pada gedung-gedung fungsi publik seperti stasiun, masjid atau mushola, merupakan salah satu ruangan dasar yang esensial, terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Penerapan desain universal di stasiun dan juga masjid sebagai bagian dari stasiun tersebut, perlu dipertimbangkan dalam memwadhahi pengguna stasiun yang dikategorikan sebagai *People with Reduced Mobility* (PRM) yang bersifat temporer seperti orang yang membawa koper, kereta bayi, menggunakan tongkat jalan dan lain-lain. Perancangan dan pembangunan masjid yang integratif dengan fasilitas publik mutlak diperlukan. Masjid Al Mu'min Stasiun Kereta Api Bandung dipilih sebagai objek penelitian dengan mempertimbangkan fungsinya sebagai sarana pendukung yang terintegrasi dengan fasilitas transportasi, yang harus bisa diakses oleh semua tipe pengguna, termasuk penumpang kereta yang ingin beribadah di masjid tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode campuran untuk menggambarkan kondisi Masjid Stasiun Kereta Api Bandung saat ini dan membandingkannya dengan teori Prinsip Desain Universal. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 14 Tahun 2017 tentang Aksesibilitas Bangunan dan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung. Penilaian tersebut kemudian digabungkan dengan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara responden di lokasi penelitian mengenai kenyamanan dan kemudahan di stasiun kereta api Bandung.

Setelah menggunakan penilaian WRAT, total akumulatif dari jumlah seluruh kriteria dinyatakan cukup apabila mencapai 70%. Karena WRAT merupakan penilaian yang bersifat kualitatif, peneliti maupun pengguna dapat memberi saran atau solusi untuk masalah yang ada pada sarana tersebut. Pada penilaian yang mencantumkan tanda (-), maka artinya elemen tersebut tidak dapat dinilai karena tidak adanya sarana, atau tidak berlaku. Total nilai yang diperoleh adalah 103 poin dari total nilai sempurna adalah 134 poin, maka persentase nilai yang diperoleh adalah 76,8% yang berarti kriteria ruang dan aksesibilitas pada Stasiun Kereta Api Bandung menuju Masjid Al-Mu'min dinyatakan cukup memenuhi syarat-syarat teknis. Akan tetapi, ada beberapa kekurangan berdasarkan wawancara penyandang PRM dan hasil observasi lapangan.

Kata-kata kunci: Aksesibilitas, Desain Universal, Masjid, PRM, Stasiun Kereta Api Bandung



Abstract

EVALUATION OF AL-MU'MIN MOSQUE AT BANDUNG TRAIN STATION RELATED TO ACCESSIBILITY FOR PEOPLE WITH REDUCED MOBILITY BASED ON UNIVERSAL DESIGN PRINCIPLES

By

Nabilla Andhyna Suherman

NPM: 2017420171

Universal design is a design concept that emphasizes that design products must be accessible to all types of people without discrimination based on age, size or ability. Over time, the implementation of universal design concepts has penetrated into various fields, including architecture. Of course, this architecture also includes the mosque which is a public institution in every public building, one of which is the station. Stations are facilities or places where trains regularly stop to pick up passengers or drop off goods. Public function buildings such as stations, mosques or prayer rooms are one of the essential basic rooms, especially in Indonesia where the majority of the population is Muslim. The application of a universal design at the station and also the mosque as part of the station needs to be considered in accommodating station users who are categorized as People with Reduced Mobility (PRM) who are temporary, such as people carrying suitcases, strollers, using walking sticks and others. The design and construction of an integrated mosque with public facilities is absolutely necessary. Al Mu'min Mosque Bandung Railway Station was chosen as the object of research by considering its function as a supporting facility integrated with transportation facilities, which must be accessible to all types of users, including train passengers who wish to worship at the mosque.

This study uses mixed methods to describe the current condition of the Bandung Railway Station Mosque and compares it with the theory of Universal Design Principles. Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 14 of 2017 concerning Building Accessibility and Government Regulation Number 16 of 2021 concerning Buildings. This assessment was then combined with data obtained from observations and interviews with respondents at the research location regarding comfort and convenience at the Bandung train station.

After using the WRAT assessment, the cumulative total of all criteria is declared sufficient if it reaches 70%. Because WRAT is a qualitative assessment, researchers and users can provide suggestions or solutions to problems that exist in the facility. In an assessment that includes a sign (-), it means that the element cannot be assessed because there are no facilities, or it is not applicable. The total score obtained is 103 points out of a total perfect score of 134 points, then the percentage value obtained is 76.8%, which means that the criteria for space and accessibility at the Bandung Railway Station to the Al-Mu'min Mosque are declared to meet the technical requirements. . However, there are some deficiencies based on interviews with PRM persons and the results of field observations.

Keywords: *Accessibility, Universal Design, Mosque, PRM, Bandung Train Station*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

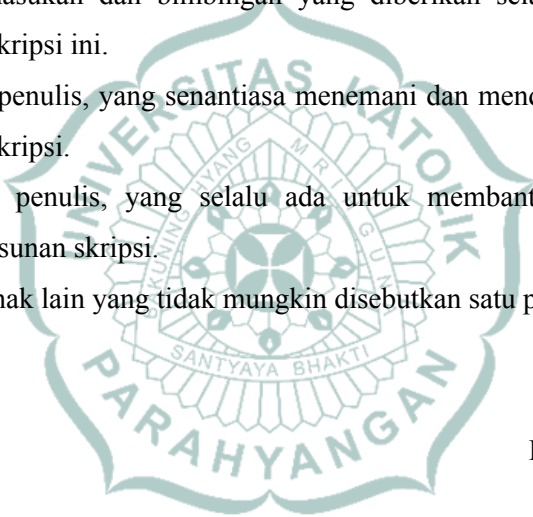




UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Aldyfra L. Lukman, S.T., M.T., PhD. atas bimbingannya selama perancangan dan penyusunan skripsi ini.
- Dosen penguji, Ir. Sudianto Aly, M.T. dan Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A. atas masukan dan bimbingan yang diberikan selama perancangan dan penyusunan skripsi ini.
- Ibu dan adik penulis, yang senantiasa menemani dan mendukung penulis selama penyusunan skripsi.
- Teman-teman penulis, yang selalu ada untuk membantu dan menyemangati selama penyusunan skripsi.
- Dan pihak-pihak lain yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.



Bandung, Januari 2022

Nabilla Andhyna Suherman



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Pertanyaan Penelitian	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.7. Kerangka Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Desain Universal	8
2.1.1 Definisi Desain Universal	8
2.1.2 Prinsip Desain Universal	9
2.1.3 Tabel Matriks Prinsip Desain Universal	12
2.2. Persyaratan Kendala Bangunan	14
2.2.1. Keselamatan	14
2.2.2. Kesehatan	15
2.2.3. Kemudahan	16
2.2.4. Kenyamanan	17
2.3. Aksesibilitas	18
2.3.1. Pengertian Hak Aksesibilitas	18

2.3.2.	Macam-macam Hak Aksesibilitas dan Implementasinya	18
2.4.	Sirkulasi	19
2.4.1.	Klasifikasi Sirkulasi Berdasarkan Bentuk Ruang	19
2.4.2.	Sirkulasi Sebagai Penghubung Ruang	19
2.5.	Stasiun Kereta Api	19
2.6.	Masjid	20
2.6.1.	Masjid Al-Mu'min Stasiun Kereta Api Bandung	21
BAB 3 METODE PENELITIAN		25
3.1.	Jenis Penelitian	25
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3.	Populasi	25
3.3.1.	Pengertian People with Reduced Mobility (PRM)	25
3.3.2.	Pilihan Kategori People with Reduced Mobility (PRM)	26
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	28
3.4.1.	Observasi	28
3.4.2.	Studi Pustaka	28
3.4.3.	Observasi Responden	28
3.4.4.	Wawancara	28
3.5.	Tahap Analisis Data	29
3.6.	Tahap Penarikan Kesimpulan	29
BAB 4 HASIL PENGAMATAN DAN ANALISIS DATA		31
4.1.	Hasil Pengamatan Objek Studi	31
4.1.1.	Data Umum Stasiun	31
4.1.2.	Data Umum Masjid	34
4.1.3.	Bangunan dan Tata Letak	36
4.1.4.	Pencapaian dari Pintu Masuk Kawasan Stasiun Kereta Api Bandung Menuju Masjid Al-Mu'min	38
4.1.5.	Pencapaian dari Stasiun Kereta Api Bandung Menuju Masjid Al-Mu'min	39
4.2.	Kesesuaian Stasiun Kereta Api Bandung dengan Peraturan Teknis Terkait Prinsip Desain Universal	40

4.3	Kesesuaian Stasiun Kereta Api Bandung dengan Prinsip Desain Universal	52
4.4	Penilaian Peneliti	70
4.4.1	Hubungan Horizontal Antar Ruang atau Bangunan	71
4.4.2	Hubungan Vertikal Antar Lantai atau Bangunan	81
4.4.3	Sarana Evakuasi	87
4.4.4	Kelengkapan Prasarana dan Sarana Pemanfaatan Bangunan Gedung	89
4.5	Wawancara Penilaian Responden	103
4.6	Observasi People with Reduced Mobility (PRM) di Masjid Al-Mu'min Stasiun Kereta Api Bandung	110
4.6.1	Kemudahan Akses Masuk dan Keluar Masjid Al-Mu'min Stasiun Kereta Api Bandung	111
4.6.2	Kenyamanan dan Kemudahan Responden Menyimpan Barang	111
4.6.3	Kenyamanan dan Kemudahan Responden Mengakses Tempat Wudhu dan Toilet	111
4.6.4	Kenyamanan dan Kemudahan Responden Melakukan Ibadah	112
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		115
5.1	Kesimpulan	115
5.2	Saran	115
DAFTAR PUSTAKA.....		117
LAMPIRAN.....		119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>People with Reduced Mobility</i> (PRM)	2
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian	5
Gambar 2.1 Tabel Matriks Desain Universal	
Gambar 2.2 Masjid Al-Mu'min	11
Gambar 2.3 Sirkulasi Menuju Masjid Al-Mu'min dari Stasiun	20
Gambar 2.4 Ruang Duduk Menuju Masjid Al-Mu'min dari Stasiun	21
Gambar 3.1 <i>People with Reduced Mobility</i> (PRM)	25
Gambar 4.1 Lobby Utama Stasiun Kereta Api Bandung	30
Gambar 4.2 Area Drop Off Stasiun Kereta Api Bandung	30
Gambar 4.3 Gambar Kerja Tampak Stasiun Kereta Api Bandung	31
Gambar 4.4 Gambar Kerja Tampak Stasiun Kereta Api Bandung	31
Gambar 4.5 Massa Eksisting Timur Masjid Al-Mu'min	32
Gambar 4.6 Massa Eksisting Selatan Masjid Al-Mu'min	33
Gambar 4.7 Area Parkir Menuju Masjid Al-Mu'min	33
Gambar 4.8 Peta Letak Stasiun Kereta Api Bandung	35
Gambar 4.9 Rencana Tapak Stasiun Kereta Api Bandung	35
Gambar 4.10 Pencapaian dari Pintu Masuk Stasiun Kereta Api Bandung Menuju Masjid Al-Mu'min	36
Gambar 4.11 Pencapaian dari Stasiun Kereta Api Bandung Menuju Masjid Al-Mu'min	37
Gambar 4.12 Akses Jalur Keberangkatan	49
Gambar 4.13 Akses Jalur Kedatangan	50
Gambar 4.14 Akses Utama (Timur) Masjid Al-Mu'min	50
Gambar 4.15 Selasar Menuju Stasiun Kereta Api Bandung	51
Gambar 4.16 Sirkulasi Menuju Masjid Al-Mu'min	52
Gambar 4.17 Koridor Antar Toilet dan Ruang Tunggu Stasiun	53
Gambar 4.18 Akses Masuk Jalur Pedestrian	54
Gambar 4.19 Jalur Pedestrian Stasiun Kereta Api Bandung	55
Gambar 4.20 Guiding Block Jalur Pedestrian	55
Gambar 4.21 Tangga Akses Timur Masjid Al-Mu'min	57
Gambar 4.22 Tangga Akses Selatan Masjid Al-Mu'min	57

Gambar 4.23 Ruang Ibadah Pria	60
Gambar 4.24 Akses Ruang Ibadah Pria	60
Gambar 4.25 Pembatas Ruang Ibadah	61
Gambar 4.26 Ruang Ibadah Wanita	61
Gambar 4.27 Akses Ruang Wudhu Pria	62
Gambar 4.28 Akses Ruang Wudhu Wanita	63
Gambar 4.29 Ruang Wudhu	63
Gambar 4.30 Toilet Pria	65
Gambar 4.31 Toilet Wanita	65
Gambar 4.32 Area Cuci Tangan	66
Gambar 4.33 Toilet Difabel	66
Gambar 4.34 Ruang Tunggu Berdiri	67
Gambar 4.35 Ruang Tunggu Duduk	67





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penumpang Stasiun Kereta Api Bandung	1
Tabel 2.1 Tabel Matriks Desain Universal	11
Tabel 2.2 Perkiraan Jumlah Perjalanan Penumpang dan Barang Tahun 2030	18
Tabel 4.1 Parameter Penilaian PerMen PUPR No. 14 Tahun 2017 dan PP No. 16 Tahun 2021	38
Tabel 4.2 Tabel Matriks Peraturan-Peraturan Dengan Desain Universal	43
Tabel 4.3 Penilaian Walking Route Audit Tool (WRAT)	48
Tabel 4.4 Tabel Penilaian Pintu	49
Tabel 4.5 Tabel Penilaian Selasar	51
Tabel 4.6 Tabel Penilaian Koridor	53
Tabel 4.7 Tabel Penilaian Jalur Pedestrian dan Pemandu	54
Tabel 4.8 Tabel Penilaian Tangga	56
Tabel 4.9 Tabel Penilaian Ramp	58
Tabel 4.10 Tabel Penilaian Akses Exit	59
Tabel 4.11 Tabel Penilaian Rumah Ibadah	59
Tabel 4.12 Tabel Penilaian Ruang Wudhu	62
Tabel 4.13 Tabel Penilaian Toilet	64
Tabel 4.14 Tabel Penilaian Ruang Tunggu	67
Tabel 4.15 Profil Responden Wawancara	69
Tabel 4.16 Hasil Respon Wawancara	70
Tabel 5.1 Hasil Akhir Penilaian	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto Eksisting Stasiun Kereta Api Bandung	119
Lampiran 2 : Gambar Kerja Stasiun Kereta Api Bandung	124
Lampiran 3 : Foto Eksisting Masjid Al-Mu'min Stasiun Kereta Api Bandung	126



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, keperluan bepergian keluar kota semakin meningkat, entah itu untuk berlibur, bekerja, atau sekedar pulang ke kampung halaman. Bepergian dengan Kereta Api pun menjadi salah satu pilihan terbaik terutama jika tujuan merupakan kota dari sesama pulau, tidak hanya kenyamanan yang semakin ditingkatkan, tetapi juga harga yang tidak menguras pengeluaran. Di Bandung, terdapat Stasiun Kereta Api Cimahi dan Bandung, untuk pembahasan pada penelitian kali ini, Stasiun Kereta Api Bandung menjadi pilihan.

Diantara kedua Stasiun tersebut, Stasiun Kereta Api Bandung lebih dipilih sebagai pusat pemberhentian para wisatawan dikarenakan letaknya yang cenderung di pusat Kota Bandung. Terdapat lebih dari 10.000 lebih pengguna Stasiun Kereta Api Bandung perharinya, kepadatan angka tersebut akan bertambah terutama pada hari libur nasional seperti Natal, Lebaran, dan lainnya. Berikut merupakan lampiran data penumpang pada hari-hari tepat sebelum Lebaran tahun 2017-2022. Sebagai negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam, fasilitas rumah ibadah pada bangunan dengan fungsi publik seperti Stasiun menjadi hal yang wajib ada. Dengan ibadah wajib lima kali dalam sehari, ditengah kegiatan menunggu di ruang tunggu akan ada waktu yang disempatkan untuk beribadah.

Hari	Kelas			Total Penumpang
	Eksekutif	Bisnis	Ekonomi	
H-7	4023	1671	6441	12135
H-6	3897	1591	6043	11531
H-5	3676	1413	5768	10857
H-4	3364	1387	5303	10054
H-3	3448	1426	5856	10730
H-2	3584	1556	6181	11321
H-1	3443	1658	5761	10862
H1	2986	1569	5339	9894
H2	2415	3622	6038	12075
H+1	3979	1490	8329	13798
H+2	4224	1703	8480	14407
H+3	3982	1568	8157	13707
H+4	3830	1564	7218	12612
H+5	3915	1674	7095	12684

Tabel 1.1 Data Penumpang Stasiun Kereta Api Bandung
 Sumber : <http://dishub.jabarprov.go.id/angleb/STASIUN/data/1.html>

Dari segi arsitektur, setiap bangunan harus memenuhi kriteria pembangunan secara peraturan dan undang-undang yang berlaku. Selain kesesuaian dengan peraturan yang ada, sebuah karya arsitektur lekat dengan tampilan / fasad dari eksterior hingga interior bangunan. Akan tetapi, ada hal yang lebih penting dalam perancangan sebuah karya arsitektur yaitu bagaimana bangunan tersebut nantinya akan digunakan dengan mudah oleh pengguna bangunan itu sendiri. Sebagai bangunan publik yang diakses dan digunakan oleh banyak orang, Masjid Stasiun Kereta Api harus memperhatikan dan memfasilitasi pengguna untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengunjung untuk melakukan kegiatan ibadah. Terutama para pengguna stasiun yang termasuk dalam kriteria *people with reduced mobility* (PRM) dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 *People with reduced Mobility* (PRM)
Sumber : <https://www.google.com/>

Setiap pengguna Stasiun memiliki kepribadian dan perilaku yang berbeda dan hal tersebut bergantung pada beberapa faktor termasuk: usia, jenis kelamin, kesehatan, kebiasaan dan banyak faktor lainnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, stasiun harus dapat memfasilitasi dan memfasilitasi aktivitas seluruh pengguna bangunan karena setiap pengguna bangunan memiliki hak yang sama untuk menggunakan fasilitas masjid dengan baik dan adil. Dalam dunia arsitektur, terdapat bidang arsitektur universal yang mempertimbangkan kesetaraan, kelayakan, dan kenyamanan penggunaan ruang bagi semua pengguna bangunan, yang memiliki pola dan karakteristik perilaku tertentu. Prinsip desain universal merupakan solusi untuk mengetahui dan mengevaluasi apakah suatu ruang/bangunan layak dan dapat diakses oleh semua pengguna bangunan.

Ketidaknyamanan atau kekurangan dari setiap bagian bangunan dapat mempengaruhi produktivitas, kenyamanan dan kemudahan pengunjung *People with Reduced Mobility* (PRM) saat melakukan aktivitas di masjid. Oleh karena itu,

kenyamanan dan kemudahan pengunjung PRM merupakan aspek yang penting dan tidak mungkin untuk diabaikan mengingat banyaknya pengunjung PRM di stasiun kereta api. Menarik untuk mempelajari topik ini berdasarkan prinsip desain universal dan hubungannya dengan kenyamanan dan kemudahan pengunjung, karena bangunan ini adalah konstruksi baru, yang merupakan salah satu tempat ibadah terpenting bagi manusia.

1.2. Perumusan Masalah

Stasiun Bandung menjadi pusat persinggahan wisatawan karena biasanya berada di pusat kota Bandung. Sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam, sehingga masjid atau mushola wajib ada di setiap bangunan yang memiliki fungsi publik. Bangunan yang digunakan oleh banyak orang tentunya dituntut untuk mempermudah dan meningkatkan kenyamanan seluruh pengguna bangunan. Bangunan harus dianalisis berdasarkan peraturan rencana induk pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Stasiun Kereta Api Bandung khususnya akses menuju masjid sesuai dengan peraturan rencana induk nasional, dan untuk mengetahui seberapa besar Stasiun Kereta Api Bandung dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengunjung dengan keterbatasan mobilitas selama beribadah kegiatan di masjid.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- Sejauh mana aksesibilitas Masjid Stasiun Kereta Api Bandung dapat mengakomodasi aktivitas pengunjung *people with reduce mobility* (PRM) bila dievaluasi berdasarkan prinsip desain universal?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- Memahami sejauh mana aksesibilitas Masjid Stasiun Kereta Api Bandung dapat mengakomodasi aktivitas pengunjung *people with reduced mobility* (PRM) bila dievaluasi berdasarkan prinsip desain universal.

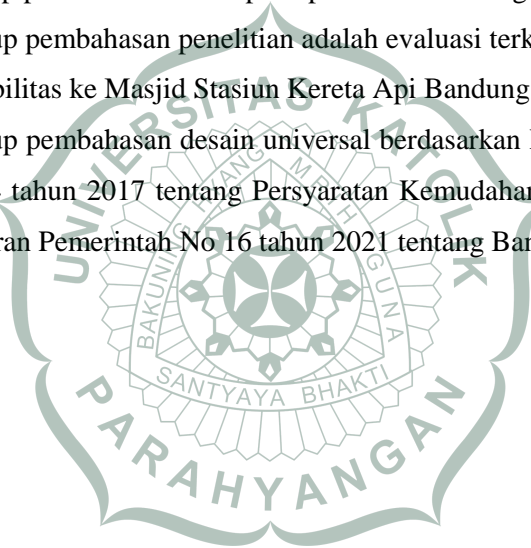
1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para arsitek bangunan Stasiun Kereta Api Bandung serta arsitek yang bekerja pada skala dan tipologi bangunan yang sama untuk lebih mengetahui dan memahami pengalaman pengguna bangunan sehingga mereka dapat merancang proyek-proyek masa depan yang tidak hanya bagus secara visual, namun juga memprioritaskan pengalaman pengguna yang positif secara menyeluruh. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memajukan pembaca dengan memperkenalkan dan mendeskripsikan penelitian tentang penerapan prinsip-prinsip desain universal pada desain bangunan.

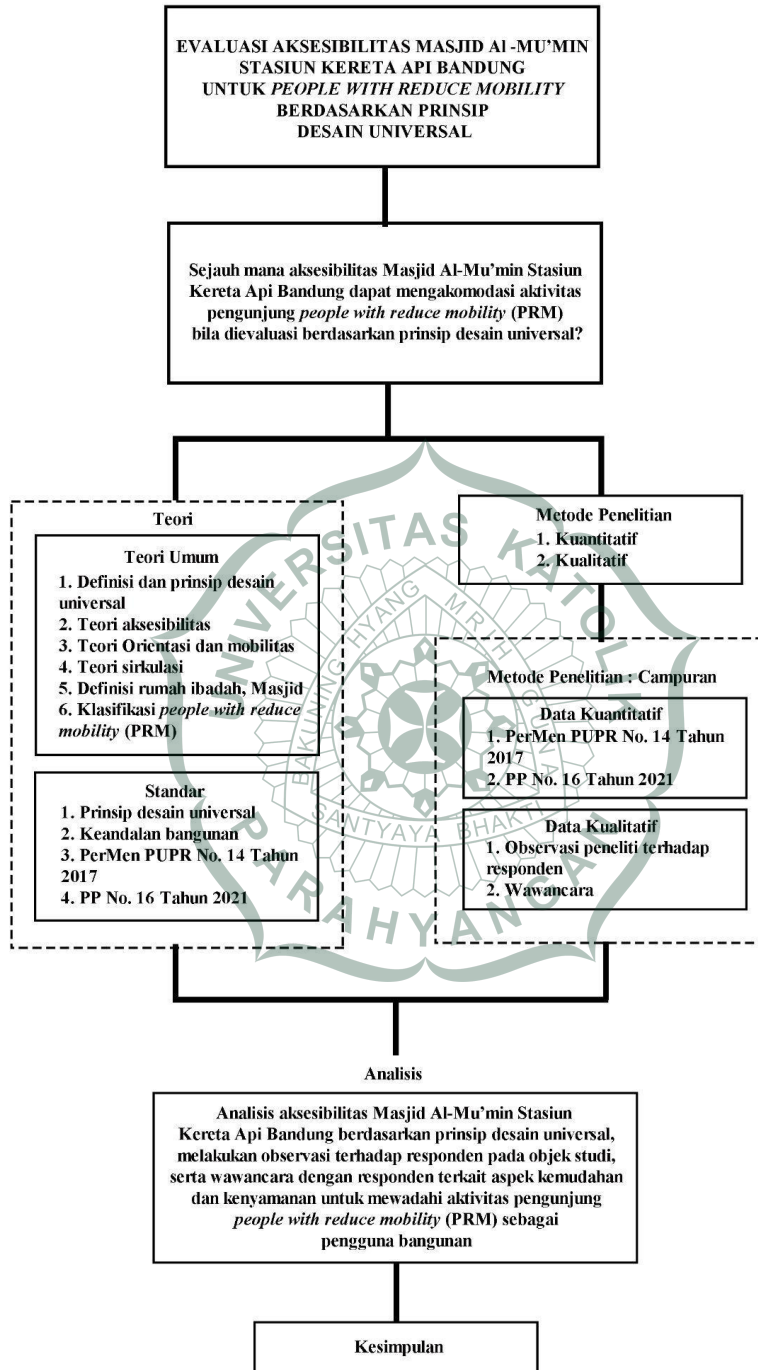
1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut :

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah evaluasi terkait desain universal pada aksesibilitas ke Masjid Stasiun Kereta Api Bandung.
2. Lingkup pembahasan desain universal berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 14 tahun 2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung dan Peraturan Pemerintah No 16 tahun 2021 tentang Bangunan Gedung.



1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian